

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Lexy J. Moleong bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan yang tidak menggunakan dasar kerja statistik, tetapi berdasarkan bukti-bukti kualitatif (Moleong, 2016 : 55). Dalam tulisan lain menyatakan pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang berdasarkan pada kenyataan lapangan dan apa yang dialami oleh responden akhirnya dicarikan rujukan teorinya. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menampilkan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam hal ini, peneliti menafsirkan dan menjelaskan data-data yang didapat peneliti dari wawancara, observasi, dokumentasi, sehingga mendapatkan jawaban permasalahan dengan rinci dan jelas (Sugiyono, 2013 26).

Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif sebanyak mungkin yang akan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Suharsimi Arikunto juga menjelaskan bahwa jenis penelitian deskriptif yaitu jika peneliti ingin mengetahui status sesuatu dan sebagainya, maka penelitiannya bersifat deskriptif yaitu menjelaskan peristiwa dan sesuatu.

Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, analisis data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar atau perilaku), dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan memberikan paparan atau penggambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Pemaparannya harus dilakukan secara objektif agar subjektivitas peneliti dalam membuat interpretasi dapat dihindarkan.

Metode yang dipakai dalam mengumpulkan data adalah metode deskriptif analitik yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Nilai-Nilai Religius Pada Peserta Didik. Tujuan dari penelitian deskriptif analitik ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode penelitian deskriptif-kualitatif difokuskan pada permasalahan atas dasar fakta yang dilakukan dengan cara pengamatan/observasi, wawancara, dan

mempelajari dokumen-dokumen. Dipilihnya metode ini sebagai salah satu metode penulisan guna memperoleh gambaran di lapangan PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN NILAI MORAL PADA ANAK MELALUI BERCERITA DENGAN MEDIA BONEKA TANGAN DI PAUD DELIMA KOTA BENGKULU.

Dalam penelitian deskriptif, peneliti akan mencoba untuk melihat kejadian yang menjadi pusat perhatiannya, dan kemudian diilustrasikan sebagaimana apa adanya. Kaitannya dengan hal tersebut Nana Sudjana dan Ibrahim mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan sesuatu, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Mengingat sifatnya yang demikian, maka penelitian deskriptif dalam pendidikan lebih berfungsi untuk memecahkan masalah praktis pendidikan. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel (Ratnaningtyas et al., 2023 : 15).

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan Di PAUD Delima Kota Bengkulu. Penelitian ini dilakukan Di PAUD Delima Kota Bengkulu, karena ada beberapa anak usia dini yang memiliki masalah dalam meningkatkan nilai moral pada anak, melalui bercerita dengan media boneka tangan Di PAUD Delima Kota Bengkulu. Waktu penelitian dilakukan setelah keluar surat izin penelitian dari kampus Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Fakultas Tarbiyah dan Tadris.

## **C. Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif merupakan kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jelas datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistic. Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan (Pahleviannur et al., 2022 : 7).

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber, yaitu sebagai berikut:

## 1. Data Primer

Metode pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara. Wawancara merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan/ Pernyataan tertulis kepada responden untuk dimintai jawaban tentang peran guru dalam meningkatkan moral anak melalui bercerita dengan media boneka tangan (Sugiyono, 2013 : 41). Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Dengan cara mencari keterangan dari obyek yaitu hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan guru Di PAUD Delima Kota Bengkulu, mengenai peran guru dalam meningkatkan nilai moral pada anak melalui bercerita dengan media boneka tangan Di PAUD Delima Kota Bengkulu.

**Tabel 2 Informan**

| No. | NAMA                     | KET            |
|-----|--------------------------|----------------|
| 1.  | Yulita Suprihatin S.Pd   | Kepala Sekolah |
| 2.  | Vitriana S.Pd            | Guru TK B 1    |
| 3.  | Dinda Cahya Rizkita S.Pd | Guru TK A      |

*Sumber : Paud Delima Kota Bengkulu*

## 2. Data Sekunder

Metoda untuk mengumpulkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang bersumber dari perusahaan atau

pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini dan juga website serta jurnal. Dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh berasal dari dokumen-dokumen berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan Di PAUD Delima Kota Bengkulu.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Dalam usaha pengumpulan data, penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Sidiq et al., 2019 : 8):

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dalam penelitian ini jenis observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi terus terang atau tersamar. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka sudah diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti meliputi pengamatan langsung oleh peneliti dilokasi



penelitian yaitu peran guru dalam meningkatkan nilai moral pada anak melalui bercerita dengan media boneka tangan Di PAUD Delima Kota Bengkulu. Letak Geografis PAUD Delima Kota Bengkulu, Sejarah Berdirinya PAUD Delima, Visi, Misi Dan Tujuan PAUD Delima Kota Bengkulu, Keadaan Siswa PAUD Delima Kota Bengkulu, Keadaan Guru PAUD Delima Kota Bengkulu dan Fasilitas PAUD Delima Kota Bengkulu.

**Tabel 3 Observasi**

| No | Aspek | Indikator                                                | Kegiatan |       |
|----|-------|----------------------------------------------------------|----------|-------|
|    |       |                                                          | Ya       | Tidak |
| 1. | Agama | 1. Anak dapat mengucapkan salam dan menjawab salam       | ✓        |       |
|    |       | 2. Anak berdoa sebelum dan sesudah belajar dengan tertib | ✓        |       |
|    |       | 3. Anak dapat memahami konsep perbuatan baik dan buruk   | ✓        |       |
| 2. | Moral | 4. anak bersalaman saat masuk dan pulang sekolah         | ✓        |       |
|    |       | 5. Anak menjawab jujur saat ditanya oleh guru            | ✓        |       |
|    |       | 6. Anak memperhatikan saat ada orang berbicara           | ✓        |       |
|    |       | 7. Anak meminta tolong dengan sopan saat meminta bantuan | ✓        |       |
|    |       | 8. Anak mengucapkan terimakasih setelah meminta tolong   | ✓        |       |
|    |       | 9. Anak menolong temanya saat kesusahan                  | ✓        |       |

|                                                    |   |
|----------------------------------------------------|---|
| 10. Anak tertib dalam baris berbaris               | ✓ |
| 11. Anak berbicara dengan baik                     | ✓ |
| 12. Anak dapat mengakui kesalahannya               | ✓ |
| 13. Anak tidak merusak tumbuhan yang ada disekolah | ✓ |

*Sumber : Paud Delima Kota Bengkulu*

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan usaha mengumpulkan informasi dengan menggunakan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula, wawancara ini untuk memperoleh data atau informasi tentang hal-hal yang tidak dapat diperoleh lewat pengamatan. Wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam. Dalam metode wawancara ini, peneliti memfokuskan wawancara yang akan dilakukan yaitu dengan kepala sekolah Di PAUD Delima Kota Bengkulu.

**Tabel 4 Kisi-Kisi Wawancara**

| No. | Pertanyaan                                                                                                                                                                     |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Bagaimana peran ibu sebagai (Guru sebagai perencana, fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing, motivator dan evaluator? dalam mendukung kegiatan bercerita menggunakan |



|    |                                                                                                                             |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | boneka tangan untuk menanamkan nilai moral kepada anak-anak?                                                                |
| 2. | Bagaimana Ibu menilai efektivitas penggunaan media boneka tangan dalam penanaman nilai moral pada anak-anak di PAUD Delima? |
| 3. | Apakah ada kendala yang dihadapi sekolah dalam mendukung praktik bercerita ini, dan bagaimana upaya untuk mengatasinya?     |
| 4. | Apa harapan Ibu terkait metode bercerita dengan boneka tangan untuk masa depan pendidikan moral di PAUD Delima?             |

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu data metode yang digunakan untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi baik data itu berupa catatan harian, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, atau catatan penting lainnya. Peneliti gunakan untuk menggali data berupa dokumen terkait pengelolaan karyawan, arsip-arsip daftar karyawan, foto-foto dokumenter dan sebagainya yang ada Di PAUD Delima Kota Bengkulu.

### E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini uji keabsahan data dilakukan dengan uji *credibility* (kredibilitas) yang dilakukan dengan cara sebagai berikut (Nadirah et al., 2022 : 12):

1. Perpanangan pengamatan, yaitu peneliti kembali ke PAUD Delima Kota Bengkulu. Untuk melakukan pengamatan dan

wawancara kembali kepada narasumber yang pernah ditemui sebelumnya maupun yang baru.

2. Meningkatkan ketekunan, berarti melakukan pengamatan secara cermat dan melakukan pengecekan kembali apakah data tersebut benar atau salah.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna, dalam menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif, yaitu dengan cara mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang sedang berkembang dan juga data yang di kumpulkan berupa kata-kata gambar dan bukan angka-angka (Harmoko et al., 2022 : 88).

Dalam melakukan analisis data peneliti mengacu pada beberapa tahapan yang terdiri dari:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bisa diperlukan.

### 2. Penyajian Data (*Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

### 3. Kesimpulan (*Conclucion/Verifikasi*)

Langkah ketiga analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka yang ditemukan merupakan kesimpulan yang *kredibel*.

Dalam tahap ini peneliti menganalisis dari data yang sudah terkumpul kemudian membuat data-data tersebut dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari hasil data yang diperoleh. Dirangkum dan diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian. Langkah selanjutnya yaitu menampilkan data yang direduksi tersebut kemudian ditarik simpulan dan verifikasi dari data tersebut.

